

**PENGEMBANGAN MINAT SENI TARI
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI
DI MI DIPONEGORO 03 KARANGKLESEM PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
MERY RAHMAWATI
NIM. 1223305075**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PENGEMBANGAN MINAT SENI TARI MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI
DI MI DIPONEGORO 03 KARANGKLESEM PURWOKERTO**

MERY RAHMAWATI
NIM. 1223305075

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dapat menimbulkan banyaknya persoalan yang dihadapi dapat mempengaruhi kebudayaan yang ada didalamnya terutama dalam bidang seni budaya tari. Saat ini, kesenian tari tradisional lambat laun semakin memudar atau bisa di katakan hampir punah di karenakan semakin majunya zaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan minat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan pola pikir induktif.

Hasil penelitian tentang pengembangan minat seni tari dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto adalah :

1. Mengidentifikasi Minat Seni Tari, yaitu dengan memberikan angket kegiatan ekstrakurikuler terhadap siswa.
2. Seleksi, yaitu, keputusan yang diambil sekolah yang ditentukan sesuai standar kualifikasi dan jumlah yang dibutuhkan.
3. Mengembangkan Minat Seni Tari, yaitu dengan faktor internal dan eksternal. *Faktor internal* guru profesional (pelatih) kegiatan ekstrakurikuler tari memberikan motivasi, perkerjaan anak dengan berbagai wawasan dan pengajaran yang menyenangkan, Orang tua memberikan perhatian yang lebih. *Faktor eksternal* yang akan mempengaruhi pengembangan minat siswa, seperti diikuti sertakan dalam lomba-lomba dan mengisi acara, jalin hubungan baik antara orang tua, guru dengan siswa, tersedianya fasilitas atau sarana untuk mengembangkan minat dan bakat anak.
4. Hasil Pengembangan Minat Seni Tari, ini akan membawa kemudahan ketika sekolah membutuhkan siswa dalam suatu perlombaan atau mengisi seni tari.

Kata Kunci: Minat Seni Tari, Pengembangan Minat Seni Tari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat Belajar	
1. Pengertian Minat	17
2. ciri-ciri minat belajar.....	18

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar.....	19
4. Unsur-unsur Minat	19
5. Klasifikasi Minat.....	20
6. Jenis Minat	21
7. Pengembangan Minat.....	22
B. Seni Tari	
1. Pengertian Seni Tari.....	24
2. Sejarah Seni Tari Daerah	26
3. Tujuan Seni Tari.....	28
4. Macam-macam Seni Tari	29
5. Jenis-jenis Seni Tari	30
6. Bentuk Penyajian Seni Tari.....	31
7. Peran Seni Tari.....	31
8. Unsur Gerak Tari.....	33
9. Unsur Kaidah Seni Tari.....	35
10. Tari Tradisional di Nusantara.....	36
C. Ekstrakurikuler	
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	38
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler	39
3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	40
4. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	40
5. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler	42
6. Prinsip-prinsip Program Ekstrakurikuler	42

	7. Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler	43
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	45
	B. Tempat Penelitian.....	46
	C. Sumber Data.....	46
	D. Teknik Pengumpulan data.....	48
	E. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto	57
	B. Penyajian Data	70
	C. Analisis Data	91
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	98
	B. Saran-Saran	99
	C. Kata Penutup	101
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini memberikan cukup banyak tantangan terutama terhadap pendidikan itu sendiri. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dapat menimbulkan banyaknya persoalan yang dihadapi oleh setiap orang yang juga dapat mempengaruhi kebudayaan yang ada didalamnya. Dalam hal ini pendidikan seni budaya bagi siswa MI merupakan pendidikan seni nusantara yang berbasis budaya yang dapat menunjang kemampuan keterampilan setiap siswa. Dimana pendidikan seni budaya memiliki keunikan, kebermaknaan dan juga memiliki manfaat terhadap kebutuhan perkembangan zaman. Kebermaknaan pendidikan seni budaya dilakukan untuk mengembangkan kemampuan serta mengekspresikan diri secara kreatif baik melalui media bahasa, rupa, bunyi, peran, kerajinan tangan maupun gerak. Dalam hal ini dapat ditunjukkan melalui sikap apresiasi, menampilkan sebuah kreativitas, dan dapat berperan serta dalam perkembangan seni budaya yang ada di Nusantara baik dalam tingkat lokal, regional, maupun global (Barmin,dkk. 2012: ii).

Keunikan dari suatu seni budaya saat ini adalah Indonesia di kagumi oleh negara lain karena terdapat banyak kebudayaan di dalamnya. Dalam hal ini sehingga muncul berbagai macam perbedaan kebudayaan yang membuat peradaban di Indonesia menjadi beragam. Salah satu dari kebudayaan itu

adalah seni tari tradisional di berbagai daerah Nusantara. Kesenian tari tradisional biasanya menggambarkan sebuah kehidupan suatu daerah. Sehingga seni tari tradisional dapat di katakan sebagai lambang peradaban dari masing-masing daerah itu sendiri. Namun, kesenian tari tradisional lambat laun semakin memudar atau bisa di katakan hampir punah di karenakan semakin majunya zaman di Indonesia. Bahkan kesenian yang dulunya berasal dari Indonesia sekarang banyak di ambil oleh negara lain atau di klaim oleh negara lain. Terkadang pula rakyat kita di Indonesia sendiri itu pun sudah sangat jarang sekali yang ingin tetap dan mau melestarikan serta mempertahankan seni tari tradisional yang ada di daerah Nusantara. Ini membuktikan bahwa kesenian di Indonesia hampir memudar karena kemajuan perkembangan jaman. Oleh sebab itu, sangat banyak cara untuk mengembalikan kebudayaan Indonesia agar tetap terjaga dan dilestarikan. Upaya dalam melestarikan seni budaya itu sendiri merupakan tanggung jawab dari seluruh pendidik atau masyarakat itu sendiri. Berbicara tentang upaya pelestarian nilai-nilai keindahan yang terkandung didalam tarian-tarian tradisional, kita dapat meletakan kepada mereka yang memiliki bakat dan minat dalam seni dapat melalui mata pelajaran seni budaya dan keterampilan sebagai teori pengetahuan serta melakukan pengembangannya gerakan dan keterampilan tari siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari (Garha, 1998: 7).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa serta dapat menyalurkan bakat dan

minat siswa itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program yang berupa pengayaan atau pengembangan dan perbaikan yang berkaitan dengan kegiatan intrakurikuler dalam mata pelajaran terutama seni budaya dan keterampilan tari. Dalam hal ini setiap pelajaran maupun kegiatan baik ekstrakurikuler maupun intrakurikuler pendidik dituntut untuk mampu mendidik secara baik.

Pendidik atau guru merupakan salah satu unsur terpenting dari proses kependidikan. Pendidik memiliki tanggung jawab yang amat besar dimana pendidik mengantarkan peserta didik kearah tujuan yang dicita-citakan (Arif, 2008: 61). Salah satunya adalah mendidik untuk tetap melestarikan seni budaya Nusantara agar para siswanya tersebut memiliki keterampilan serta berminat dalam bidang seni budaya tari. Di samping itu, pendidik yang memiliki kualifikasi yang tinggi pasti akan mampu untuk menciptakan dan mendisain pelajaran yang lebih dinamis dan konstruktif (Roqib, 2009: 42-43). Dalam menciptakan pembelajaran secara dinamis dan konstruktif tetap disesuaikan pada komponen pendidikan yang mencakup pada tujuan pendidikan, peserta didik, materi, metode, media dan evaluasi (Nizar, 2009: 89). Di samping itu, bahan pengajaran juga merupakan bagian yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena bahan ajar dijadikan sebagai kerangka acuan dalam pembelajaran. Kemudian bahan pengajaran diklasifikasikan dalam tiga bidang, yakni pengetahuan, afektif dan keterampilan. Bahan ajar ini dipakai dan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai (Hamalik, 2002: 139). Dalam hal ini di khususkan pada

kegiatan intrakurikuler pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dan kegiatan ekstrakurikuler tari. Pada kegiatan ekstrakurikuler tari tidak berbeda jauh dengan kegiatan intrakurikuler hanya saja kegiatan ekstrakurikuler tidak masuk kedalam kurikulum. Tetapi, pada ekstrakurikuler juga meletakkan media sebagai alat bantu oleh pendidik dalam mengajar tari (Danim, 2010: 7). Media yang digunakan adalah media audio (didengar) maupun audio-visual (didengar dan dilihat), hal ini media audio merupakan media dilakukan karena dalam kegiatan seni tari tersebut dibutuhkan iringan musik sebagai pemandu setiap ketukan gerakan tari. Semakin baik kualitas pengajaran dan media yang digunakan maka semakin baik pula daya tarik minat siswa dan kualitas yang dihasilkan siswa terhadap seni tari daerah.

Kemudian perlu kita ketahui bahwa ekstrakurikuler ini dilatar belakangi oleh pertimbangan bahwa dimasa depan peserta didik akan menghadapi tantangan global yang selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, seni tari dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dari siswa. Seni budaya tari ini pun memiliki tujuan, sebagai berikut :

1. Dapat menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya tari.
2. Memiliki kreativitas dan dapat berperan serta dalam perkembangan seni budaya tari.
3. Agar memahami konsep seni budaya tari dan keterampilan (Barmin, dkk. 2012: ii).

4. Mampu mengembangkan pengetahuan dasar mengenai musik, tari (Garha, 1998: 7).

Dalam proses belajar mengajar pada tingkat sekolah dasar memang sangat membutuhkan kesabaran, kreativitas, keterampilan serta keuletan antara guru dan siswa, karena pada dasarnya seni budaya itu sendiri bertujuan untuk dapat menampilkan sikap apresiasi, mampu untuk membuat suatu kreativitas dan dapat mengembangkan pengetahuan dasar tentang pengetahuan serta keterampilan dari siswa.

Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 20 Oktober 2015 yang dilakukan di MI Dipnegoro 03 Karangklesem, penulis mengetahui bahwa sekolah ini disamping kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran tetapi juga terdapat kegiatan pembinaan bakat dan minat. Diantara pengembangan bakat dan minat dibagi kedalam beberapa kelompok kegiatan, diantaranya marawis, mewarnai, tari, computer, melukis, hadroh, olah raga, pramuka dan qiro'ah. Kemudian penulis tertarik untuk mencari tahu khususnya pada seni tari. Dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada seni tari itu masuk pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, yaitu pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan tetapi masuk juga dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan sub pokok bahasa seni tari didalamnya antara guru dan siswa sama-sama ikut berperan aktif dalam kegiatannya. Yang mana seorang guru berperan memberikan materi berupa teori kemudian memberikan contoh gerakan dalam seni tari daerah Nusantara, yang kemudian siswa merespon dalam

bentuk mendengarkan dan menirukan dengan mempraktekan gerakan seni tari tersebut, dsb. Tetapi, dengan pembelajaran yang seperti ini tidak semata-mata dapat membuat siswa merasa senang dan berminat dengan pembelajaran seni tari. Kemampuan setiap siswa atau peserta didik satu dengan yang lain banyak sekali perbedaan ada yang memiliki kemampuan dalam kognitinya saja, psikomotorik, maupun afektifnya. Hal ini yang membuat beberapa siswa merasa jenuh dengan pembelajaran seni budaya dan keterampilan ini. Dalam uraian permasalahan diatas, maka guru perlu memikirkan bagaimana pengembangan minat siswa atau peserta didik agar senang dan berminat terhadap seni tari daerah dan memiliki keterampilan dalam bidang seni tari itu sendiri. Solusi untuk memecahkan masalah diatas adalah dengan membuat sebuah kegiatan ekstrakurikuler tari.

Dalam hasil wawancara dengan Ibu Agus Windari S.Pd.I sebagai guru pendamping dalam kegiatan ekstrakurikuler tari dapat diketahui bahwa ekstrakurikuler tari merupakan suatu kegiatan yang digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan bakat siswa disamping itu juga untuk mengembangkan minat siswa terhadap kesenian tari daerah. Didirikan ekstrakurikuler tari di MI Diponegoro 03 Karangklesem tujuannya adalah selain sebagai pengembangan bakat dan minat siswa tetapi juga untuk melestarikan budaya tari itu sendiri. Kita ketahui bahwa saat ini seni budaya tari sudah hampir punah dikarenakan sudah sangat jarang sekali siswa yang ingin dan mau untuk melestarikan kesenian tari daerah. Kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Diponegoro 03 Karangklesem didirikan sejak tahun

2012. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Diponegoro 03 ini dilaksanakan setiap hari jumat secara rutin pukul 09.30-11.00 wib. Jumlah siswa dalam kegiatan ini di perkirakan sekitar 15-25 siswa. Antusias siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari pun cukup baik meskipun kegiatan ekstrakurikuler tari hanya diperuntukan untuk siswa kelas I sampai kelas III saja. Selain itu, untuk mengembangkan minat siswa terhadap seni tari MI ini sangat sering mengikuti kegiatan lomba-lomba seni tari maupun mengisi acara-acara pada suatu kegiatan. Dalam kegiatan ekskul ini sengaja diletakan dan dikhususkan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan kreativitas siswa. Karena di sekolah ini tidak hanya membentuk generasi yng berkarakter islam, iman dan bertakwa saja tetapi juga membentuk generasi yang unggul teknologi dan memiliki kreativitas.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tari pada dasarnya akan membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat siswa dalam seni tari. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini tentunya akan tetap melibatkan siswa dalam kegiatan secara aktif. Yang nantinya ditambah dengan motivasi guru untuk tetap membimbing anak didiknya agar selalu melestarikan seni budaya tari daerah. Dalam hal ini juga akan memperkuat minat siswa dalam memiliki keterampilan khususnya pada seni budaya tari.

Pada kenyataannya dalam kegiatan ekstrakurikuler tari dimanapun pasti lebih ditekankan pada praktek secara langsung. Yang tujuannya adalah agar nantinya seorang siswa tersebut memiliki keterampilan dalam bidang seni,

serta mampu untuk menampilkan sebuah kreativitas serta menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya tari.

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah kata kunci pada judul tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Minat Seni Tari

Menurut Slameto, *minat* adalah sebuah rasa lebih suka atau rasa keterikatan pada suatu hal maupun aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Crow dan crow, menyatakan bahwa minat merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang melalui suatu kegiatan itu sendiri (Djaali, 2012: 121).

Seni Tari adalah sebuah seni yang menggunakan lambang-lambang gerak tubuh manusia secara berirama yang dilakukan ditempat dan waktu tertentu untuk keperluan mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran suatu gerak tari (Hadi, 1988: 7).

Jadi, Minat Seni Tari adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan terhadap suatu lambang gerak tubuh secara berirama yang mampu menampilkan suatu kreativitas. Minat seni Tari dalam skripsi ini adalah sikap kejiwaan

seseorang yang menunjukkan ketertarikan siswa pada suatu unit Pengembangan minat dan bakat seni tari yang diselenggarakan di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto.

2. Pengembangan Minat Seni tari

Pengembangan Minat adalah suatu usaha yang mampu membantu siswa melihat bagaimana materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana suatu pengetahuan atau kecakapan tertentu mampu mempengaruhi dirinya, memuaskan tujuan dan kebutuhannya. (Slameto, 1995: 180).

Seni Tari adalah sebuah seni yang menggunakan lambang-lambang gerak tubuh manusia secara berirama yang dilakukan ditempat dan waktu tertentu untuk keperluan mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran suatu gerak tari (Hadi, 1988: 7).

Pengembangan Minat Seni tari dalam skripsi ini adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh sekolah yang mampu mengembangkan minat siswa serta mampu memuaskan tujuan dan kebutuhannya dalam seni tari yang dilaksanakan di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana pengembangan minat seni tari melalui

kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto?''.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan minat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang upaya peningkatan keterampilan siswa dan memberikan informasi tentang bagaimana pengembangan minat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti, sebagai alat pengembangan diri, menambah wawasan, dan sebagai referensi dalam pengembangan minat siswa yang berguna bagi peneliti ketika peneliti kelak menjadi guru.

- 2) Bagi madrasah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik serta meningkatkan citra sekolah di masyarakat umum.
- 3) Bagi siswa, untuk meningkatkan bakat, minat dan keterampilan siswa pada seni budaya tari
- 4) Bagi guru, memberikan wawasan dalam pengembangan minat siswa serta memberikan pemahaman siswa terhadap seni budaya tari.

E. Kajian Pustaka

Seni budaya dan keterampilan merupakan pendidikan yang dikembangkan untuk kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif maupun mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan imajinasi pandangan akan benda, suasana, atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah. Seni tari merupakan sebuah seni yang menggunakan lambang-lambang gerak tubuh manusia secara berirama yang dilakukan ditempat dan waktu tertentu untuk keperluan mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran suatu gerak tari. Kemudian tari juga merupakan perpaduan dari beberapa unsur, yaitu raga (sikap dan gerak tubuh), irama (ketukan dan dinamika musik), dan rasa (ekspresi atau penghayatan gerak).

Keindahan tari terletak pada dinamisasi gerak yang merupakan perpaduan antara dinamisasi tenaga, dinamisasi ruang, dan dinamisasi tempo yang membentuk komposisi gerak berirama.(Hadi, 1988: 7).

Seni tari daerah ini dilatar belakangi oleh pertimbangan bahwa masa yang akan datang siswa atau peserta didik akan menghadapi tantangan kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan setiap saat. Pada dasarnya seni budaya tari daerah ini dirancang untuk menampilkan kreatifitas, sikap apresiasi serta memahami sebuah konsep. keterampilan siswa dalam mempelajari seni tari daerah. Oleh karena itu, didalam pengajaran seni budaya tidak cukup hanya masuk pada mata pelajaran saja tetapi juga harus mampu dikembangkan melalui kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa juga yang sesuai yaitu seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Apabila dalam suatu kegiatan didasari oleh bakat dan minat siswa akan mampu menciptakan sebuah kesesuaian dan kepuasan dalam setiap diri seseorang. Bahwa itu sendiri merupakan sebuah dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan nantinya akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Maksud minat disini adalah sikap kejiwaan seseorang yang menunjukkan ketertarikan siswa baik pada mata pelajaran tertentu maupun kegiatan lain. Adapun peningkatan minat siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencapaian suatu proses yang menjadikan siswa agar lebih berminat untuk mampu dan mau untuk melestarikan seni budaya tari

daerah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan telaah terhadap rujukan hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian terdahulu memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Walaupun demikian peneliti tidak menemukan skripsi mengenai pengembangan minat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari. Dengan demikian, referensi hasil penelitian yang hampir sesuai dengan pengembangan minat, di antaranya :

Skripsi Muftihatul Asiyah, 2011 *“Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Di MI Ma’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”*. Dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan bakat dan minat siswa MI Ma’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Persamaan skripsi penulis dengan skripsi ini adalah pada bagaimana pengembangan minat siswa sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian.

Skripsi Maryono, 2009 *“Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa di MTS Ma’arif NU 1 Cilongok”*. Dalam skripsi ini memengungkapkan bagaimana pelaksanaan manajemen pembinaan bakat dan minat siswa yang dilakukan oleh pihak sekolah di MTS Ma’arif NU 1 Cilongok. Persamaan skripsi penulis dengan skripsi Maryono adalah pada bagaimana meningkatkan pembinaan minat siswa sedangkan perbedaannya adalah dalam lokasi penelitian dan kegiatan pembinaan yang diambil.

Skripsi Imam Muhayat, 2009 *“Minat masyarakat menyekolahkan anak ke Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Somakaton Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas”*. Dalam skripsi membahas tentang bagaimana

meningkatkan minat masyarakat menyekolahkan anak ke Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Somakaton Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas. Persamaan skripsi penulis dengan skripsi Imam Muhayat adalah pada upaya peningkatan minat, sedangkan perbedaannya ada pada fokus tujuan yang diambil serta lokasi penelitian.

Skripsi Mirawati, 2015 "*Pengembangan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji*". Dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan bakat dan minat siswa di *MI Ma'arif NU 1 Pageraji*. Persamaan skripsi penulis dengan skripsi ini adalah pada bagaimana pengembangan bakat dan minat siswa dimana setiap siswa diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang disukai serta dalam pengembangan dilakukan untuk mengetahui bakat dan minat siswa, perbedaannya adalah pada lokasi penelitian.

Dari uraian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Pada dasarnya dari skripsi yang telah disebutkan diatas secara umum sama-sama membahas pengembangan minat siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus waktu dan tempat penelitiannya. Meskipun tidak ada referensi yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Jadi, menurut pengetahuan penelitian belum ada penelitian mengenai pengembangan minat siswa MI terhadap seni tari.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan isi yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

BAB I :Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II :Landasan Teori yang meliputi: Minat Belajar diantaranya: pengertian minat, ciri-ciri minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, unsur-unsur minat, klasifikasi minat, jenis minat, pengembangan minat. Seni Tari: Pengertian seni tari, sejarah seni tari daerah, tujuan seni tari, macam-macam seni tari, jenis-jenis seni tari, bentuk penyajian seni tari, peran seni tari, unsur gerak tari, unsur kaidah seni tari, tari tradisional di Nusantara. Ekstrakurikuler: Pengertian kegiatan ekstrakurikuler, tujuan dan ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler, fungsi kegiatan ekstrakurikuler, jenis kegiatan ekstrakurikuler, manfaat kegiatan ekstrakurikuler, prinsip-prinsip program ekstrakurikuler, pentingnya kegiatan ekstrakurikuler.

BAB III :Metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV :Hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi: Gambaran Umum MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto, penyajian data, dan analisis data.

BAB V :Penutup, yang meliputi: kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian yang tersaji pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pengembangan minat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Diponegoro 03 Karangklesem adalah, sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Minat Seni Tari, untuk mengidentifikasi atau mengenali minat yang dimiliki oleh siswa MI Diponegoro 03 Karangklesem yaitu dengan guru memberikan sebuah angket atau melakukan observasi secara langsung siswa. Sehingga nantinya pihak sekolah atau pendidik akan mengetahui apa yang di minati oleh siswa.
2. Seleksi, merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan yang diambil oleh sekolah untuk mengambil suatu keputusan. Proses peyeleksian ini sekolah ambil untuk mendapatkan suatu hasil dan keputusan yang tepat sesuai dengan yang diinginkan sekolah.
3. Mengembangkan Minat Seni Tari, dalam mengembangkan minat seni tari yang dilakukan oleh MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto ini dilakukan dengan berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Dalam

faktor internal guru professional atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler tari memberikan motivasi, Perkaya anak dengan berbagai wawasan dan pengajaran yang menyenangkan, Orang tua memberikan perhatian yang lebih. Kemudian, ada pun *faktor eksternal* yang akan mempengaruhi pengembangan minat siswa, seperti diikut sertakan dalam lomba-lomba dan mengisi acara, jalin hubungan baik antara orang tua, guru dengan siswa, tersedianya fasilitas atau sarana untuk mengembangkan minat dan bakat anak.

4. Hasil Pengembangan Minat Seni Tari, merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang dapat diamati oleh sekolah yang akan mampu meningkatkan minat yang dimiliki siswa terhadap seni tari. Disamping itu, juga akan membawa kemudahan ketika suatu saat MI Diponegoro 03 Karangklesem membutuhkan siswa dalam suatu perlombaan atau mengisi sebuah acara seni tari.

B. Saran-Saran

Demi tercapainya tujuan dan kelancaran dalam kegiatan ekstrakurikuler di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto perlu adanya inovasi-inovasi baru meskipun tetap mempertahankan nilai-nilai budaya yang ada. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam pengembangan minat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto untuk lebih mengoptimalkan

pengembangan minat seni tari, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Kepala MI Diponegoro 03 Karngklesem Purwokerto
 - a. Kepala Madrasah diharapkan mampu untuk mempertahankan dan mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang berbudaya Indonesia ini.
 - b. Kepala Madrasah selalu memberikan motivasi terhadap siswa untuk memiliki kontribusi dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
2. Untuk guru pendamping dan pelatih ekstrakurikuler tari
 - a. Guru ekstrakurikuler seni tari diharapkan selalu memberikan motivasi-motivasi yang dapat menumbuhkan karakter baik bagi siswa.
 - b. Guru ekstrakurikuler seni tari dalam memberikan materi kepada siswa tetap sabar dan inovatif.
 - c. Guru ekstrakurikuler seni tari selalu memotivasi siswa agar dapat mempertahankan budaya dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
3. Untuk siswa MI Diponegoro 03 Karngklesem Purwokerto
 - a. Siswa sebagai penerus bangsa harus dapat mempertahankan budaya asli Indonesia yaitu tari.
 - b. Siswa harus aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter dan mengembangkan bakat yang dimiliki.
 - c. Siswa harus menjaga intensitas mengikuti ekstrakurikuler seni tari agar lebih mengembangkan minat yang dimiliki oleh siswa.

C. Kata Penutup

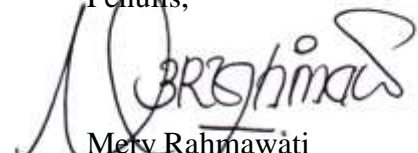
Dengan memanjatkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Pengembangan Minat Seni Tari Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna. Maka, dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga karya penulis yang sederhana ini mendapat Ridho-Nya dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

Penulis,



Mery Rahmawati
Nim. 1223305075

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2009. *Apresiasi Karya Seni Tari Nusantara*. Bandung : PT Puri Pustaka.
- Arif, Arifuddin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kultura.
- Astono, Sigit,dkk. 2005. *Pendidikan Seni Musik dan Seni Tari 1 Kelas 1 SMP*. Jakarta : Yudistira.
- _____. 2005. *Pendidikan Seni Musik dan Seni Tari SMP Kelas VIII*. Jakarta : Yudistira.
- Barmin,dkk. 2012. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan : Pelayanan Professional Pembelajaran dan Mutu Belajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta : Teras.
- Garha, Oho. 1998. *Pokok-Pokok Pengajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Jakarta : Dapartermen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hadi, Waluyo. 1988. *Pendidikan Seni Drama*. Semarang : Aneka Ilmu.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hughes-Freeland, Felicia. 2009. *Komunitas yang Mewujud Tradisi Tari dan Perubahan di Jawa*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Mediawan, Andro dkk. 2012. *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*. Jogjakarta : Buku Biru
- Melong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta : Insan Madani.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan, Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : LKis.
- Rumayulis dan Samsul Nizar. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Rusliana BA, Iyus dan Rosid Abdulracman BA. 1979. *Pendidikan Kesenian Seni Tari*. Bandung : Remadja Karya CV Offset.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Soedarsono, R.M. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung : Alfabeta.
- Surojo, L.B. 2000. *Tari Nawung Sekar*. Yogyakarta : Kota Kembang.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.
- Tim Bina Karya Guru. 2004. *Kerajinan Tangan dan Kesenian untuk Sekolah Dasar Kelas VI*. Jakarta : Erlangga.
- Warladin, dkk. 2013. "Makalah Seni Tari (Tugas Seni Tari Tradisional)" dalam <http://kumpulantugassekolahdankuliah.blogspot.co.id> diakses pada 24 Juni 2013.